

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dalam menjawab permasalahan yang ada.

5.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi harga penawaran pada tender proyek konstruksi

Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi harga penawaran pada tender proyek konstruksi dikelompokkan menjadi tiga yaitu strategi *cost based pricing*, strategi *market based pricing* dan strategi *hibrid pricing*.

a. Strategi *Cost Based Pricing*

1. Peringkat 1 pada strategi *cost based pricing* yaitu estimasi biaya konstruksi secara rinci dan teliti berdasarkan gambar dan spesifikasi dari perencana terlebih dahulu, merupakan tindakan yang paling sering dilakukan untuk mengikuti penawaran tender, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan rerata 4,56 dan standar deviasi 0.5066.
2. Peringkat 2 yaitu melakukan efektifitas pembiayaan (*cost effectiveness*) dengan rerata 4,52 dan standar deviasi 0.7461.
3. Peringkat 3 yaitu peningkatan kualitas dan produk konstruksi dengan rerata 4,16 dan standar deviasi 0.3349.

Strategi *cost based pricing* dengan mean 3.81 dan standar deviasi 0.33487.

b. Strategi *Market Based Pricing*

1. Peringkat 1 yaitu mengembangkan dan membina suatu hubungan (*relationship*) yang berkelanjutan yang lebih bersifat pribadi dengan pemilik proyek dengan rerata 4,2 dan standar deviasi 0.6455.
2. Peringkat 2 yaitu adanya pendekatan khusus (baik secara formal/tidak formal) dengan pemilik proyek dengan nilai rata-rata 4,0 dan standar deviasi 0.866.
3. Peringkat 3 yaitu memperhatikan faktor eksternal yaitu pesaing, pemilik proyek dll. dengan nilai rerata 3,84 dan standar deviasi 0.688.

Strategi *market based pricing* dengan mean 3.6089 dan standar deviasi 0.37284.

c. Strategi *Hibrid Pricing*

1. Peringkat 1 yaitu mengestimasi biaya konstruksi dengan berdasarkan spesifikasi yang ada dengan rerata 4,32 dan standar deviasi 0.4761.
2. Peringkat 2 yaitu keputusan harga penawaran dibuat sesuai dengan kemampuan perusahaan dan keadaan pasar dengan rerata 3,84 dan standar deviasi 0.688.
3. Peringkat 3 yaitu memperhatikan informasi intelijen pemasaran dengan rerata 3,72 dan standar deviasi 0.7916.

Strategi *hibrid pricing* dengan mean 3.336 dan standar deviasi 0.41521.

Berdasarkan hasil analisis diatas, strategi *cost based pricing* dengan rerata 3.81 merupakan strategi yang paling diminati oleh responden daerah Yogyakarta.

Hal ini dianggap oleh responden sebagai strategi yang baik yang mampu memberikan keuntungan dalam menentukan harga penawaran pada tender proyek, sekalipun pada strategi yang mengutamakan estimasi biaya dengan kemungkinan terjadinya *under pricing* atau *over pricing* namun strategi ini telah digunakan sebagian besar kontraktor pada kenyataannya.

Strategi kedua yang diminati oleh responden adalah *market based pricing*. Sekalipun responden di daerah Yogyakarta lebih memilih strategi *cost based pricing* namun sebagian responden telah memiliki berbagai pandangan akan pentingnya informasi intelijen pemasaran dalam membantu pengambilan keputusan untuk mengikuti tender proyek dilihat dari hasil rerata 3.6089. Diharapkan dengan adanya berbagai informasi akan lebih memudahkan mengetahui pesaing, kekuatan pesain, keadaan ekonomi dan lain sebagainya.

Strategi *hibrid pricing*, strategi penggabungan antara *cost based pricing* dan *market based pricing* menjadi pilihan terakhir bagi responden daerah Yogyakarta, hal ini disebabkan responden belum cukup mengenal strategi ini dengan baik, walaupun demikian terlihat dengan hasil rerata 3.336 berarti strategi ini dapat menjadi alternatif bagi manajer proyek.

5.1.2 Faktor-Faktor Risiko Yang Dapat Terjadi Pada Proyek Konstruksi

1. Peringkat 1 yaitu risiko perbedaan spesifikasi dan gambar dengan nilai rerata 4,2 dan standar deviasi 0.9574.
2. Peringkat 2 yaitu kesalahan desain dari konsultan dengan nilai rerata 3.96 dan standar deviasi 0.9345.

3. Peringkat 3 yaitu berisiko terjadinya perubahan pada pekerjaan konstruksi akibat sulit dilaksanakan dengan nilai rerata 3,76 dan standar deviasi 1.0909.

Risiko kemungkinan besar yang paling sering terjadi pada proyek konstruksi yaitu perbedaan spesifikasi dan gambar, dimana yang tertera di dalam spesifikasi ternyata tidak sama dengan gambar yang telah dibuat. Kesalahan desain dari konsultan juga dapat berakibat fatal sehingga menjadi hal yang harus diperhatikan. Perubahan pada pekerjaan juga sering terjadi akibat terjadinya perubahan pada pekerjaan konstruksi akibat sulit dilaksanakan, baik kesulitan teknis dilapangan yang berhubungan dengan konstruksi bangunan. Maka perusahaan harus mengidentifikasi terlebih dahulu pada saat tender secara seksama mengenai faktor-faktor risiko yang kemungkinan besar dapat terjadi dalam proyek konstruksi.

5.2 Saran

Setelah penyusun melaksanakan tugas akhir ini, ada beberapa hal yang dijadikan saran penyusun pada pembaca sekalian yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan di masa datang.

1. Penelitian lebih lanjut mungkin dapat dilakukan dengan lebih mengkaji tentang *market based* terhadap intelijen pemasaran dalam dunia konstruksi dalam menentukan strategi harga, agar harga penawaran dapat optimum dan berbagai risiko dapat diminimalis.
2. Mengingat pada tugas akhir ini tidak dilakukan studi tentang perbandingan antara strategi dengan faktor risiko maka dapat dilakukan studi lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Best, Roger.J, 2000, *Market-Based Management: strategies for growing customer value and profitability*, Prentice Hall, New Jersey, 2000
- Burhan, N, 1994, *Perencanaan Strategik*, PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1994
- Daryatno, 2003, *Buku Referensi untuk Kontraktor Bangunan Gedung dan Sipil*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003
- Ervianto, W.I., 2002, *Manajemen Proyek konstruksi*, Andi, Yogyakarta, 2002
- Kountur, Ronny 2008, *Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan*, PPM, Jakarta, 2008
- Kuncoro, M, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif?*, ERLANGGA, Jakarta, Juni, 2005
- Mochtar, K, "*Market-Based Pricing*": *Alternatif Strategi Penentuan Harga Penawaran Konstruksi*, diakses 16 desember 2008, (<http://www.geocities.com/kmochtar/MARKETBASEDPRICINGKON.doc>)
- Park, William R, 1992, *Construction Bidding: Strategic Pricing for Profit*, John Wiley & Sons , New York, November 1992
- Santosa, Budi 2009, *Manajemen Proyek*, GRAHA ILMU, Yogyakarta
- Santoso, Rudi, 2004, *Tingkat Kepentingan dan Alokasi Risiko pada Proyek Konstruksi*, diakses 15 Januari 2009, (http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s2/sip5/2004/jiunkpe-ns-s2-2004-01501016-1459-resiko_konstruksi-chapter2.pdf)
- Soemarno, M.S, *Risiko Penggunaan Lahan dan Analisisnya*, diakses 15 Januari 2009 (<http://images.soemarno.multiply.com/attachment/0/Rft9lgoKCpkAAANMjs81/risiko%20PENGUNAAN%20LAHAN.doc?nmid=22307753>)
- Suraji, A, dkk, *Konstruksi Indonesia 2030*, LPJK, Jakarta, Juli, 2007
- Telford, thomas 1992, *Engineering construction Risk*, London, 1992